



## **Efektifitas Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas 10 SMK Negeri 2 Semarang Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin**

**Nilai Choirun Nail <sup>✉</sup>, Anggraeni Anggraeni, Rina Supriatnaningsih, Dyah Prasetiani**

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Keywords:*  
*Cooperative script, Bahasa Mandarin, Hasil Belajar*

### **Abstrak**

Bahasa mandarin mengalami perkembangan minat di SMA /SMK yang ada di Semarang khususnya di SMK Negeri 2 Semarang. Namun, kemampuan kosakata siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas serta respon siswa terhadap model pembelajaran cooperative. Adapun metode yang digunakan yaitu metode berpasangan jenis pembelajaran cooperative script. Data sampel berasal dari siswa kelas 10 SMK Negeri 2 Semarang, yang terdiri dari kelas kontrol (UPW 1) sebanyak 36 siswa, dan kelas eksperimen (UPW 2) sebanyak 36 siswa melalui angket dan post test. Data dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis. Hasil perbandingan post test antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen memiliki nilai signifikan  $0,422 < 0,520$ , dengan rata-rata kelas kontrol 81,94 sedangkan kelas eksperimen 87,78. Adapun hasil angket ketertarikan siswa terhadap metode cooperative script di kelas menunjukkan sebanyak 61,1% siswa tertarik, 33,3% siswa netral dan 0,5% tidak setuju. Dengan demikian, model cooperative script mampu meningkatkan kemampuan kosakata siswa jika dibandingkan dengan metode konvensional.

### **Abstract**

*Mandarin has experienced a development of interest in high schools / vocational schools in Semarang, especially at SMK Negeri 2 Semarang. However, students' vocabulary skills are still relatively low. Therefore, appropriate learning methods are needed to improve students' vocabulary skills. This study aims to describe the effectiveness and student responses to the cooperative learning model. The method used is the paired method of cooperative script learning. The sample data came from 10th grade students of SMK Negeri 2 Semarang, which consisted of 36 students in the control class (UPW 1), and 36 students in the experimental class (UPW 2) through a questionnaire and post test. Data were analyzed by testing the validity and reliability as well as testing the hypothesis. The results of the post-test comparison between the control class and the experimental class had a significant value of  $0.422 < 0.520$ , with an average control class of 81.94 while the experimental class was 87.78. The results of the student interest questionnaire on the cooperative script method in class showed that 61.1% of students were interested, 33.3% students were neutral and 0.5% disagreed. Thus, the cooperative script model is able to improve students' vocabulary skills when compared to the conventional method.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: nilacn29@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di Semarang, sudah cukup banyak SMA dan SMK yang menabahkan Bahasa Mandarin ke dalam salah satu mata pelajaran wajib di sekolah khususnya di SMK N 2 Semarang dikarenakan mempunyai kemampuan berbahasa asing dapat memberikan siswa nilai tambah dan juga menambah wawasan siswa tentang Bahasa asing selain Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat PLP dan observasi di SMKN 2 Semarang, mata pelajaran Bahasa Mandarin diberikan pada kelas 10 UPW 1, 10 upw 2 serta kelas 12 semua jurusan. Untuk kelas 12 selain jurusan UPW maka menggunakan materi yang sama dengan kelas 10 UPW 1 dan 10 UPW 2. Di SMKN 2 ini keseluruhan jurusan adalah akuntansi, perkantoran serta pariwisata. Berdasarkan observasi dan praktik kelas saat PLP pada mata pelajaran Bahasa Mandarin dalam pembelajaran dikelas rata rata nilai siswa masih rendah dalam kemampuan kosa kata, rata rata siswa mendapat nilai 60 masih dibawah KKM dimana KKM untuk mata pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu 75.

Masalah utama yang ditemui saat masuk dikelas PLP yaitu kurang fokusnya siswa serta karena tidak semua siswa mau berperan aktif dalam pembelajaran dan juga karena siswa tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (ceramah). Sering terjadi siswa mencari kesempatan untuk membuka sosial media di handphone dikarenakan siswa merasa jenuh dalam pembelajaran dan kurangnya keikutsertaan siswa dalam minat belajar. Guru tentu saja tidak dapat memantau siswa secara keseluruhan tetapi dari apa yang telah peneliti amati saat PLP, ada beberapa siswa yang asyik membuka aplikasi chat lain dan membuat fokus mereka menjadi terbagi.

Kurangnya keikutsertaan siswa dalam pembelajaran membuat mereka merasa jenuh dan bosan yang mengakibatkan perhatian teralihkan dengan membuka sosial media atau aplikasi belanja yang menurut mereka lebih menarik.

Dalam usaha agar siswa dapat meningkatkan kemampuan kosa kata, maka peneliti berinisiatif menggunakan metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk pembelajaran di kelas dengan siswa di tuntut aktif dengan dibaginya kelompok kecil antara 2 orang sampai 3 orang yang melakukan diskusi satu dengan yang lain dan menyimpulkan jawaban yang menjadi hasil dari pembelajaran sehingga siswa mempunyai pemahaman kosa kata tentang materi yang telah dipelajari.

Slav (2006) mengungkapkan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa adalah pembelajaran dengan model *cooperative script*. *Cooperative script* yaitu model pembelajaran yang cara pembelajarannya meminta siswa bekerja berpasangan 2 sampai 3 orang lalu mengulang kembali materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran tipe *cooperative script* setelah menemukan masalah, siswa yang terdiri dari 2 sampai 3 orang berdiskusi lalu memecahkan bersama masalah yang ditemukan serta menyimpulkan bersama. Peran guru yang sangat penting atau sebagai fasilitator yang mampu mendorong siswa menuju kearah yang lebih positif dan dapat mencapai tujuan belajar. Guru juga bertugas mengontrol atau mengatur siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga harus memberikan pengarahan jika ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan metode *cooperative script* ini semua siswa di tuntut aktif berpasangan dengan teman sebangku berperan sebagai pendengaran dan pembicara, saling bertukar posisi dalam materi kosa kata yang dipelajari dan siswa yang bertugas sebagai penyimak dapat memberi masukan jika teman yang sedang berbicara melakukan kesalahan atau semacamnya. Sesuai kurikulum 2013 yang menuntut siswa harus aktif di dalam kelas, tipe pembelajaran ini cukup cocok, dikarenakan siswa dapat dipastikan lebih aktif dan saling membantu dalam materi pembelajaran dikelas serta guru bisa memberikan evaluasinya kepada siswa. Dengan metode *cooperative script* ini peneliti mengharapkan dapat mengubah kebiasaan siswa

yang mulanya hanya mendengarkan guru, siswa dapat ikut serta mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dengan metode *cooperative script*, peneliti berharap metode ini dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan kosa kata siswa. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas metode *cooperative script* peningkatan kosa kata siswa kelas 10 SMK Negeri 2 Semarang dalam pelajaran Bahasa Mandarin”.

## METODE

Penelitian dengan judul “Efektifitas Metode Cooperative Script Pada Kemampuan Kosa Kata Siswa Kelas 10 SMK Negeri 2 Semarang Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin” merupakan penelitian eksperimen dengan melihat perbandingan antara hasil pembelajaran yang dilakukan dengan metode *cooperative script* dengan hasil peningkatan kosa kata siswa sehingga menghasilkan sebab akibat yang diperoleh dari yang sebelumnya belum memakai metode *cooperative script* dan sesudah memakai metode *cooperative script*.

Sehingga dengan adanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindakan atau pengaruh tindakan kelas. Metode ini di desain untuk mengetahui masalah utama dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan metode *cooperative script* merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif dengan pengambilan data angka untuk menemukan keterangan atas apa yang telah di teliti.

Penggunaan metode *cooperative script* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kosa kata siswa dalam pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran dengan berpasangan 2 orang dan berperan sebagai pendengar dan pembicara saling bertukar pikiran, mengkoreksi jika ada kata atau nada yang kurang tepat, saling bekerja sama dan konsentrasi atas materi yang sedang dipelajari sehingga mendapat pemahaman atas materi yang telah dipelajari. Pembelajaran *cooperative script* ini

juga penggabungan antara kelompok kecil dengan tingkat pemahaman anak yang berbeda. Sehingga dari perbedaan tingkat kemampuan anak ini siswa dapat bekerja sama dan membantu satu sama lain. pelaksanaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian metode *cooperative script* dalam pembelajaran di kelas yaitu untuk mengatasi tingkat kebosanan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Lokasi yang akan dijadikan untuk berlangsungnya pelaksanaan penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Semarang yang beralamat di JL. Dokter Cipto No.1 21 A, Karangturi, Kecamatan Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah. Pelaksanaan pada penelitian ini yaitu akan dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 dan menyesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Mandarin yang telah berlangsung di kelas sebelumnya. Pemilihan sekolah berdasarkan hasil observasi.

Peneliti selama kurang lebih 1 bulan pengajaran di kelas secara langsung pada saat praktik pengenalan persekolahan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Semarang. Informasi yang peneliti dapat yaitu pembelajaran di kelas belum pernah menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Dengan pernyataan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini dengan model pembelajaran ini. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMK Negeri 2 Semarang yang berjumlah 36 siswa berjumlah 2 kelas yaitu 10 UPW 1 dan 10 UPW 2. Pada saat berlangsungnya proses penelitian ini semua siswa dilibatkan baik dalam penerapan metode pembelajaran di kelas, evaluasi, dan juga pengambilan data atau hasil dari pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori sangat baik, sedang, rendah. Nantinya a siswa dengan nilai hasil tertinggi yang akan di tampilkan hasilnya. Objek penelitian ini yaitu menggunakan metode *cooperative script* dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat keefektifitasan penggunaan metode ini untuk meningkatkan hasil kemampuan kosa kata siswa dengan pembagian kelompok kecil atas 2 orang sebagai pembicara dan pendengar saling bekerja sama, berganti peran

dan saling mengkoreksi satu sama lain jika ada kesalahan. Juga dapat meningkatkan tingkat kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Mandarin.

Data dari penelitian ini adalah kemampuan pemahaman materi, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Sedangkan sumber data berasal dari tes tulis Bahasa Mandarin. Untuk tes tulis peneliti memberikan lembar soal tertulis kepada siswa dan siswa dipersilahkan untuk mengerjakan soal yang telah disediakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pre-tes di kelas kontrol peneliti mendapatkan hasil dari jumlah siswa ( $n$ ) = 36 anak, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Rata rata nilai pre tes di kelas kontrol 90,27 8. Sedangkan pre tes di kelas eksperimen dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 36 mendapatkan hasil nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 35. Pada post test peneliti mendapat hasil di kelas kontrol dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 36 dengan siswa nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

Peneliti mendapat hasil rata-rata nilai post tes kelas kontrol yaitu 81 ,94. Sedangkan di kelas eksperimen mendapat hasil dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 36 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Setelah direkap rata rata nilai post tes di kelas eksperimen yaitu 87 ,7 8. Kesimpulannya a dengan metode *cooperative script* dalam pembelajaran di kelas efektif dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Hasil eksperimen penulis menunjukkan hasil kemampuan peningkatan kosa kata siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* dalam pembelajaran di kelas mampu meningkatkan hasil nilai belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai pada kelas eksperimen yang sebelumnya mendapat nilai rata 68,88 meningkat menjadi rata rata 87 ,7 8 yang telah diujikan dengan melakukan pembelajaran dengan metode *cooperative script* secara beberapa

kali di kelas dengan metode *cooperative script* efektif untuk pembelajaran di kelas dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Dalam pembelajaran dengan metode *cooperative script* ini semua siswa turut aktif dalam pembelajaran di kelas pelajaran Bahasa Mandarin terutama dalam penguasaan kosa kata. Siswa tidak dapat terbagi fokus karena waktu terfokus pada pembelajaran Bahasa Mandarin yang sedang dilaksanakan.

Hasil pos tes penguasaan kosa kata kelas eksperimen menunjukkan hasil yang meningkat dibanding saat pre tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan kosa kata siswa. Selain itu, hasil dari angket kuesioner yang peneliti ambil menunjukkan siswa sangat antusias dan setuju jika pembelajaran di kelas dilakukan dengan metode *cooperative script*, mereka juga setuju dengan metode *cooperative script* mereka lebih focus saat pembelajaran. Dibuktikan hasil dari 36 orang siswa, memperoleh hasil bahwa 25 siswa menyukai pembelajaran dengan metode *cooperative script* di kelas. 8 siswa netral dan 3 siswa tidak setuju. Serta hasil kuesioner dari 36 orang siswa, memperoleh hasil 27 siswa setuju dengan metode *cooperative script* siswa tidak dapat terbagi fokus saat pembelajaran, 5 siswa netral dan 4 siswa tidak setuju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017 ). Penggunaan Media Pembelajaran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1 ), 9-20.
- Harefa, D., Gee, E., M. Ndruru, M. Sarumaha, E. Gee, M. Sarumaha, L. D. M. Ndraha, K. Ndruru & T. Telaumbanua. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. 2682(1 ), 13–26.
- Hariyanti, S. (2011). Penerapan Sistem

- Pembelajaran Bahasa Mandarin Di Beberapa Sekolah Di Indonesia. *Lingua Cultura*, 5 No 2,136-143.
- Jesslyn, Z. L. (2012). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Lulusan Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia Dalam Dunia Industri. *Jurnal Bahasa Dan Budaya Cina*, 3 No 2.
- Nizar., A. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII di MTsN Kediri. *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Malang*, 1 (1), 1-10.
- Nurdin. (2021 ). *SocioEdu: Sociological Education*. 2(2), 7 –12.
- Rachmadtullah, R., Y ustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Jurnal Of Scientific & Technology Research*, 9(4), 187 9-1882.
- Slavin, R. E. 2006. *Cooperative Learning: Applying Contact Theory in Desegregated Schools*. In: *Cultural Diversity and The Schools*. ISBN-97 8020397 37 7 6.
- Umah. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Script dalam Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Bahasa Mandarin Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Script dalam Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI-IPA SMA Dhar.
- Wardani, S. K., Elmubarok, Z., Sari, T. K., Bahasa, J., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2018). *Journal of Chinese Learning and Teaching*. 1 (2), 52–57 .